

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Q.S AT-THAARIQ DAN HUKUM BACAAN TAJWID UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III DI MI
MIFTAHUL ULUM SURABAYA**

Ari Amri Fauzan¹

Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi, M.Si²

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Surabaya

Kampus Lidah Wetan

ariamrifauzan@gmail.com

Abstrak : Media audio pembelajaran merupakan bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar. Berdasarkan hasil penelitian di MI Miftahul Ulum Surabaya pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan metode ceramah, tugas dan buku teks sebagai pegangan. Sehingga daya ingat, analisis, dan motivasi siswa kurang dalam penerimaan materi yang disampaikan, sehingga siswa menjadi kurang paham terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka. Pengembang membuat media sebagai alternatif yang dapat memotivasi semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Tujuan pengembangan media audio pembelajaran adalah menghasilkan sebuah produk berupa media audio pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Arief Sadiman, media audio pembelajaran ini diuji cobakan kepada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dari ahli materi dan ahli media menggunakan instrumen berbentuk angket, hasil dari angket tersebut digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Sedangkan dalam melakukan penelitian untuk pengambilan data siswa menggunakan instrumen wawancara dan tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah menggunakan media audio.

Berdasarkan hasil tahapan uji coba kelompok besar, yakni uji coba pada kelas III A diperoleh data t hitung lebih besar dari t tabel yakni $17,562 > 2,021$. Maka, dapat disimpulkan bahwa media audio tergolong efektif karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci : *Pengembangan media audio pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar*

Abstract : Audio learning media contains a message in the form of auditory (sound tape or disc), which can stimulate thoughts, feelings, concerns, and the willingness of students so that the learning process occurs. Based on the results of research in MI Miftahul Ulum Surabaya on the subject of Islamic education, teachers use lectures method, assignments and textbooks as a handle. So that memory, analysis, and students motivation less in accepting the presented material, so that students become less understanding of the material that presented by the teacher and it have an impact on their academic achievement. Developers create media as an alternative that can improve student achievement and facilitate teachers in delivering learning materials.

The purpose of audio learning media development is producing a product in the form of Audio learning media that can improve student achievement, and also facilitate teachers in delivering learning materials. Development model used is using Arief Sadiman's development model; this audio learning media is tested to class III MI Miftahul Ulum Surabaya on the subjects of Islamic Education. Data collection technique taken from material experts and media specialists using questionnaire instrument, the results of the questionnaire is used as a reference for revising the product. While in doing research for student data collection it uses interviews instruments and test to determine student achievement after using this audio media.

Based on the results of trial on the class III A, it obtained that t data is greater than t table, $17.562 > 2.02$. It can be concluded that the audio media is classified as effective as it can improve student achievement.

Keywords: *audio learning media development, Islamic education, academic achievement*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang menentukan untuk kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia akan sulit

berkembang. Dengan demikian pendidikan harus dilakukan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan kompeten serta memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Undang-Undang

Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2003 menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Seiring dengan semakin berkembang pesatnya Teknologi dan Informasi diera globalisasi seperti sekarang ini, maka di dalam proses pembelajaran juga diperlukan adanya suatu pembaharuan atau pengembangan di dalam media pembelajaran agar proses belajar-mengajar tidak berlangsung monoton dan pesan yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Sesuai dengan definisi Sadiman (2011:6) bahwa “Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses bernalajar mengajar terjadi”. Menurut AECT (Sadiman, 2011:6) mengartikan media sebagai

bentuk dan saluran untuk proses informasi, dan menurut Heinich (1996:32) mengemukakan media sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber dan penerima.

Berdasarkan tiga pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa media merupakan segala suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui proses transformasi, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat serta pehatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar-mengajar berjalan dengan relevan. Karena media merupakan salah satu komponen sumber belajar, maka penggunaan media dalam pembelajaran termasuk salah satu bentuk pemecahan masalah dalam bidang Teknologi Pendidikan. Ada beberapa pilihan media yang dapat dikembangkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media tersebut antara lain, media cetak modul, Power Point, dan media audio pembelajaran.

Dari hasil data penelitian oleh Eko Hariyono mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya yang berjudul pengembangan media audio

pembelajaran “peristiwa sumpah pemuda” pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Aziez Surabaya. Didapatkan hasil data bahwa media audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio dapat melatih daya ingat , dan daya analisis siswa serta sangat mudah dibawa kemana-mana sehingga proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada proses pembeajaran di dalam kelas saja.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukan bahwa adanya beberapa masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti kurangnya motivasi siswa dalam menerima materi yang disampaikan dalam hal ini penggunaan media yang digunakan sangat kurang menarik, sehingga siswa menjadi lambat dalam penguasaan materi yang disampaikan, dan lambat untuk menghafalkan dan memahami hukum tajwid pada ayat-ayat Al-Quran.

Seperti realita yang terjadi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan membaca ayat-ayat Al-Quran di MI Miftahul Ulum Surabaya pada siswa kelas III, guru dalam menjelaskan atau memberikan materi Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan metode ceramah, tugas,

dan buku paket saja. Sehingga daya ingat, analisis, dan motivasi siswa kurang dalam penerimaan materi yang disampaikan karena guru cenderung mengabaikan penggunaan media.

Sekolah MI Miftahul Ulum Surabaya sudah memiliki fasilitas ruang multimedia yang sudah cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar hanya saja kurang dimanfaatkan dengan baik oleh para guru yang sebenarnya akan sangat membantu dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa dengan adanya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kurangnya penggunaan media di MI Miftahul Ulum menyebabkan kurangnya prestasi belajar siswa terutama pada pokok bahasan membaca ayat-ayat Al-Quran, untuk itu peneliti akan mengembangkan media audio pembelajaran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

2. LANDASAN TEORI

Teknologi pendidikan merupakan proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan,

mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia. (AECT, 1986:1). Jika penelitian ini dihubungkan dengan kawasan teknologi pendidikan maka penelitian ini termasuk kedalam domain pengembangan dengan sub domain audio visual.

Pengembangan adalah suatu proses penterjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik. Dalam kawasan atau domain pengembangan teknologi pembelajaran memiliki 4 kategori, yaitu :

- a. Teknologi Cetak
- b. Teknologi Audio Visual
- c. Teknologi Berdasarkan Komputer
- d. Teknologi Terpadu

Berdasarkan keempat kategori tersebut, pengembangan yang akan dihasilkan termasuk pada pengembangan audio visual yang spesifikasinya adalah produk audio, artinya pengembang akan menghasilkan sebuah produk berupa media audio pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan atau mengirim pesan atau teori.

Menurut Sudjana dan Rivai (2011:129) bahwa Media Audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara),

yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar. Menurut Raharjo (2010:7) bahwa media audio pembelajaran adalah suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutar.

Pengertian Pendidikan Agama Islam disebutkan dalam Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Qahar

(Djamarah, 1994:20) menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan Harahap (Djamarah, 1994:20) berpendapat bahwa prestasi adalah “penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa”.

Dalam pengembangan media audio pembelajaran model pengembangan Arief Sadiman adalah model yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian pengembangan media audio Q.S At-Thaariq dan hukum bacaan tajwid dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III ini. Model Arief Sadiman dipilih karena ada beberapa alasan yang mendasari, yaitu :

- a. Model Arief Sadiman merupakan model untuk pengembangan media pembelajaran.
- b. Urutan setiap langkah tersusun secara sistematis, sehingga dalam pelaksanaan setiap langkahnya lebih terkontrol dengan baik.
- c. Sesuai dengan pengembangan media audio karena di dalam model tersebut terdapat tahap penulisan naskah media yang berguna sebagai

penuntun ketika memproduksi sebuah program media.

- d. Terdapat tahap revisi sehingga dapat memperkecil tingkat kesalahan.

3. METODE PENGEMBANGAN

Prosedur pengembangan media audio pembelajaran, berdasarkan model pengembangan Arief Sadiman, adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.
- b. Merumuskan tujuan instriksional.
- c. Merumuskan butir-butir materi.
- d. Mengembangkan alat ukur keberhasilan.
- e. Menulis naskah media audio.
- f. Revisi.
- g. Naskah Siap Diproduksi

Adapun desain uji coba yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan awal pengembangan
Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan ahli materi dan ahli media. Konsultasi ini bertujuan untuk mendapatkan saran dan masukan tentang pengembangan media audio lebih lanjut. Hasil dari kegiatan awal pengembangan adalah konsep dasar yang nantinya

akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk memproduksi media audio pembelajaran.

b. Tahap Pertama

Menyusun bahan yang telah dikonsultasikan dari kegiatan awal menjadi draft I. Kemudian dilakukan uji coba satu-satu pada siswa. Untuk mengetahui pendapat siswa terhadap media audio yang dikembangkan.

c. Tahap Kedua

Menyusun draft II yang dilakukan berdasarkan pada hasil analisis tahap pertama. Setelah penyusunan draft II selesai dilakukan maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan uji coba pada kelompok kecil.

d. Tahap ketiga

Setelah melakukan uji coba pada kelompok kecil, dan merevisi media sesuai dengan hasil analisis. Maka tahap selanjutnya adalah menyusun draft III. Draft III inilah yang nantinya akan digunakan sebagai bahan uji coba lapangan. Peneliti melakukan percobaan terhadap siswa kelas III A dengan menggunakan media audio, sedangkan untuk siswa kelas III B menggunakan buku paket. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah

menggunakan, maka rumus t-tes yang digunakan menurut Suharsimi (2006:306) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre test dengan post test (post test-pre test)

xd = deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

db = ditentukan dengan $N - 1$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dengan taraf signifikan 5% maka db = $N - 1 = X$ kemudian dikonsultasikan dengan t tabel = Y. Jika ternyata t hitung lebih besar dari t tabel maka hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas III A mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio yang telah dikembangkan oleh pengembang daripada kelas III B. Namun jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka hasil belajar siswa kelas III A mengalami penurunan setelah menggunakan media audio yang telah dikembangkan oleh pengembang.

4. HASIL PENGEMBANGAN

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah berupa media audio Pendidikan Agama Islam, “Mari Belajar Hukum Bacaan Tajwid” yang berdurasi 15 menit. Pengembangan media audio berdasarkan pada model pengembangan Sadiman dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada Bab III.

Uji coba dilaksanakan setelah pengembang menyelesaikan draft I media. Media yang telah dikembangkan ini diujicobakan pada ahli materi, ahli media dan juga siswa. Uji coba yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan, efisiensi dan kemenarikan media audio pembelajaran yang dikembangkan. Semua data yang diperoleh dari kegiatan uji coba akan dijelaskan lebih rinci pada keterangan berikut : Berdasarkan review ahli materi diperoleh bahwa *Comprehention* media audio memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *comprehention* media adalah sangat baik. *Motivation* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *motivation* media adalah sangat baik. *Age Appropriateness* media memperoleh rata-rata prosentase

100%. Hal ini berarti bahwa *Age Appropriateness* media adalah sangat baik. *Side Effect* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *side effect* media adalah sangat baik. *Effectiveness* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *effectiveness* media adalah sangat baik. *Learning* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *learning* media adalah sangat baik. Review ahli media diperoleh bahwa Daya tarik media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa daya tarik media adalah sangat baik. *Comprehention* media audio memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *comprehention* media adalah sangat baik. *Age Appropriateness* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *Age Appropriateness* media adalah sangat baik. *Appropriateness of Design* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *appropriateness of design* media adalah sangat baik. *Side Effect* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *side effect* media adalah sangat baik. *Effectiveness* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti

bahwa *effectiveness* media adalah sangat baik. *Standard Technis* media memperoleh rata-rata prosentase 100%. Hal ini berarti bahwa *standard technis* media adalah sangat baik. Hasil wawancara pada uji coba perorangan diperoleh Daya tarik media memperoleh nilai rata-rata 86,6%. Hal ini berarti bahwa daya tarik media adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. *Comprehention* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa *comprehention* media adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. *Motivation* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa motivasi media adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. *Learning* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa media dapat menambah pengetahuan siswa adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. *Standard Technis* media audio memperoleh nilai rata-rata 80%. Hal ini berarti bahwa *standard technis* media adalah baik sehingga tidak perlu direvisi. *Attention* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa *attention* media adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Sedangkan dari hasil wawancara kelompok kecil diperoleh Daya tarik media memperoleh nilai

rata-rata 93,3%. Hal ini berarti bahwa daya tarik media adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. *Comprehention* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa *comprehention* media adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. *Motivation* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa motivasi media adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. *Learning* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa media dapat menambah pengetahuan siswa adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. *Standard Technis* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa *standard technis* media adalah baik sehingga tidak perlu direvisi. *Attention* media audio memperoleh nilai rata-rata 100%. Hal ini berarti bahwa *attention* media adalah sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

Berdasarkan perhitungan uji t dengan taraf signifikan 5 %, nilai db = $N-1= 41-1= 40$, maka diperolehlah t tabel 2,021. Dengan demikian maka t hitung lebih besar dari t tabel yakni $17,562 > 2,021$. Maka hasil pre tes dan pos tes untuk kelas III A berbeda secara signifikan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar siswa kelas III A MI Miftahul Ulum Surabaya mengalami peningkatan setelah memanfaatkan media audio hasil pengembangan ini.

5. PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil uji coba kepada ahli materi dan ahli media diperoleh data kuantitatif dengan prosentase hasil 100% dan 100% untuk aspek pemahaman materi dan kemudian menghasilkan data kualitatif yang menyatakan bahwa media audio berkategorikan sangat baik sekali, sehingga media audio yang diproduksi layak dimanfaatkan karena membantu guru dalam menyampaikan materi.
- 2) Media audio “Mari Belajar Hukum Bacaan Tajwid” dikembangkan berdasarkan kebutuhan di MI Miftahul Ulum Surabaya, agar siswa dapat belajar mandiri sesuai dengan standar isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat meningkatkan prestasi belajar.
- 3) Berdasarkan hasil tahapan uji coba kelompok besar, yakni uji

coba pada kelas III A diperoleh data t hitung lebih besar dari t tabel yakni $17,562 > 2,021$. Artinya bahwa ada peningkatan prestasi belajar setelah menggunakan media audio.

Maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan media audio “Mari Belajar Hukum Bacaan Tajwid” ini karena didesain sesuai dengan standar isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri, sehingga siswa dapat memanfaatkan media audio meskipun tanpa kehadiran guru di kelas. Selain itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio ini yakni t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $17,562 > 2,021$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media audio “Mari Belajar Hukum Bacaan Tajwid” untuk kelas III dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pembelajaran membaca ayat-ayat Al-Quran.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang hasil

penelitian ini adalah suatu produk yang dapat dimanfaatkan. Pada penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah pengembangan yang menghasilkan media audio pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikhkususkan untuk siswa kelas III di MI Miftahul Ulum Surabaya. Oleh karena itu peneliti memberikan saran berkaitan dengan produk yang dihasilkan.

1) Saran Pemanfaatan

Saran bagi pemanfaatannya diharapkan dalam menggunakan media audio ini memperhatikan petunjuk penggunaan yang ada didalam bahan penyerta media ini.

2) Diseminasi (Penyebaran)

Pengembangan produk ini hanya menghasilkan media audio Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca ayat-ayat Al-Quran untuk siswa kelas III di MI Miftahul Ulum Surabaya, apabila digunakan untuk sekolah lain maka harus diidentifikasi kembali terutama pada analisis kebutuhan, kondisi sekolah, sarana

prasarana, dan karakteristik siswa.

3) Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a) Untuk pengembangan lebih lanjut sebaiknya lebih memperhatikan kualitas karakteristik pengisi suara serta format program yang digunakan agar lebih menarik bagi sasaran.
- b) Produk yang telah dikembangkan di uji cobakan dalam pembelajaran di sekolah lain untuk mengukur keefektifan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi Terminologi AECT.* Jakarta : CV. Rajawali.

Anderson, Ronald H. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Arthana dan Damajanti. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran.* Surabaya.

Aziz, Abdul. 2009. *Pendidikan Agama Islam.*
<http://islamblogku.blogspot.com>.

Diakses pada tanggal 10 Desember 2012. Jam 15.44 WIB

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hadi, Sutrisno. 2010. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Heinich, R., Molenda, M., Russel, J. D., & Smaldino, S. E. (1996). *Instructional media and technologies for learning (4th ed.)*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc., A Simon & Schuster Company.

Moelong J, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon, H.M. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Raharjo, Puji. 2010. *Modul Pembuatan Media Audio Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional.

Rusijono dan Mustaji. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

Sadiman , Arief dkk. 2011. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Setyosari, Punaji dan Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Konstektual Di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineke Cipta.